

Total Raih Proyek Rp1,3 T

JAKARTA (SINDO)- PT Total Bangun Persada Tbk telah mendapatkan proyek pembangunan senilai Rp1,3 triliun. Nilai tersebut berasal dari 20 proyek di seluruh Indonesia dari Januari sampai Oktober 2006.

"Nilai kontrak untuk 20 proyek tersebut sebesar Rp1,3 triliun, tetapi jika digabungkan dengan proyek yang tengah kita kerjakan berjumlah 30 proyek dengan nilai Rp2,8 triliun," ungkap Direktur Utama PT Total Bangun Persada Tbk Reyno Stephanus Adhiputranto di Jakarta, kemarin.

Untuk tahun ini, lanjut Reyno, nilai kontrak yang terbesar adalah dari proyek Apartemen Regatta, yang berlokasi di kawasan Pantai Mutiara Jakarta, senilai Rp406,5 miliar. "Proyek itu merupakan proyek terbaru yang diperoleh perseroan. Rencananya, proyek itu selesai pada 2008," paparnya.

Sementara untuk tahun 2007, perseroan telah mendapatkan 14 proyek dengan nilai kontrak sebesar Rp2,4 triliun. "Jumlah proyek kami perkirakan akan terus bertambah. Jadi, nilai kontrak tersebut masih bisa berubah," ujar Reyno.

Sementara itu, Komisaris Independen Total Bangun Persada Michael V Haribowo menambahkan, untuk tahun 2006 perseroan menargetkan laba

bersih yang bisa dicapai sebesar Rp105 miliar atau meningkat 69% dibandingkan laba tahun 2005 sebesar Rp62,1 miliar. Kemudian, pendapatan perseroan ditargetkan tumbuh sebesar Rp1,6 triliun pada akhir tahun atau tumbuh 45 % dibandingkan akhir tahun 2005 yang tercatat sebesar Rp1,16 triliun.

Untuk mencapai target tersebut, terang Michael, perseroan selain berusaha memperoleh lebih banyak proyek, juga akan melakukan program penghematan biaya proyek, memastikan kualitas proyek, dan layanan pelanggan akan terus ditingkatkan.

Pada semester I tahun ini, perseroan telah meraih laba bersih sebesar Rp50,8 miliar atau naik 80% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp28,2 miliar. "Namun, laba bersih ini belum mencerminkan hasil dan kondisi perusahaan setelah menjadi perusahaan terbuka. Karena, kami baru *go public* 25 Juli lalu," ujarnya.

Lebih lanjut, Michael memaparkan, laba bersih tersebut didorong oleh pendapatan usaha perseroan yang pada semester I tahun ini mencapai Rp560,39 miliar atau naik 3,8% dibandingkan semester I tahun lalu sebesar Rp539,77 miliar.

(rakhmat baihaqi)